

**PENGARUH MODEL KOORDINASI ANTARA PERUSAHAAN TRUCKING DAN
PIHAK PELABUHAN DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN WAKTU
PENGIRIMAN KONTAINER EKSPOR DI PT MAXQY STARYENS LOGISTIK**

Sandi Ferdiansyah¹, Sugeng Prayetno², Mohammad Rosidi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Panca Sakti Bekasi

¹ferdiansyahsandi480@gmail.com, ²sugengprayetno61@gmail.com,

³pakros123@gmail.com

ABSTRACT

The export container delivery process requires effective coordination between trucking companies and port parties to ensure timely delivery performance. However, operational problems such as delays in container arrival, differences in scheduling information, and ineffective communication between related parties may disrupt the export delivery process. This study aims to determine the influence of the coordination model between trucking companies and port parties on the timeliness of export container delivery at PT Maxqy Staryens Logistik. This research uses a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of 50 respondents selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination analysis. The results showed that the coordination model has a positive and significant influence on export container delivery timeliness. The significance value obtained was less than 0.001, indicating that the coordination model significantly affects delivery performance. Furthermore, the coefficient of determination value was 70.5%, which means that the coordination model contributes significantly to explaining variations in export container delivery timeliness. Therefore, improving communication, information integration, and cooperation between trucking companies and port parties is essential to reduce delays and improve the effectiveness of export container delivery processes.

Keywords: *coordination model, trucking companies, port parties, export container delivery*

ABSTRAK

Proses pengiriman kontainer ekspor membutuhkan koordinasi yang efektif antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan untuk memastikan ketepatan waktu pengiriman. Namun, permasalahan operasional seperti keterlambatan kedatangan kontainer, perbedaan informasi jadwal, serta komunikasi yang belum optimal antar pihak terkait dapat menghambat proses pengiriman ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor di PT Maxqy Staryens Logistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier

sederhana, uji t, uji F, serta analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model koordinasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001 yang menunjukkan bahwa model koordinasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengiriman. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 70,5% menunjukkan bahwa model koordinasi memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor. Oleh karena itu, peningkatan komunikasi, integrasi informasi, dan kerja sama antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan diperlukan untuk mengurangi keterlambatan serta meningkatkan efektivitas proses pengiriman kontainer ekspor.

Kata Kunci: model koordinasi, perusahaan trucking, pihak pelabuhan, pengiriman kontainer ekspor

A. Pendahuluan

Perkembangan perdagangan internasional yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan terhadap sistem logistik yang efektif dan efisien menjadi semakin penting. Dalam kegiatan ekspor, ketepatan waktu pengiriman kontainer merupakan salah satu indikator utama keberhasilan operasional logistik karena berhubungan langsung dengan kepuasan pelanggan, efisiensi biaya, dan kelancaran rantai pasok. Setiap tahapan proses pengiriman, mulai dari pengambilan kontainer, proses stuffing, pengurusan dokumen, hingga keberangkatan kapal harus berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan agar tidak terjadi hambatan dalam distribusi barang.

PT Maxqy Staryens Logistik sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik dan pengiriman kontainer ekspor menghadapi tantangan dalam menjaga ketepatan waktu pengiriman. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah keterlambatan kedatangan mobil trucking yang membawa kontainer sehingga menyebabkan terganggunya rangkaian proses operasional ekspor. Berdasarkan kondisi operasional perusahaan, truk pengangkut kontainer yang seharusnya tiba sesuai jadwal sering mengalami keterlambatan hingga beberapa jam. Kondisi tersebut menyebabkan proses stuffing tertunda, peningkatan waktu operasional, serta risiko kontainer tidak dapat masuk ke terminal sesuai jadwal keberangkatan kapal.

Permasalahan keterlambatan pengiriman tidak hanya disebabkan oleh faktor teknis kendaraan, tetapi juga berkaitan dengan efektivitas koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan. Koordinasi yang belum optimal dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi mengenai ketersediaan kontainer, perubahan jadwal pengambilan, antrean terminal, maupun perubahan prosedur operasional. Ketidaksesuaian informasi antar pihak tersebut berpotensi menyebabkan kesalahan dalam penyusunan jadwal dan menghambat kelancaran proses pengiriman kontainer ekspor.

Dalam manajemen rantai pasok, koordinasi antarorganisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja operasional. Koordinasi yang efektif memungkinkan setiap pihak dalam rantai pasok melakukan integrasi informasi, menyelaraskan aktivitas, serta mengambil keputusan secara lebih cepat. Penerapan model koordinasi yang tepat antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan diharapkan mampu mengurangi waktu tunggu, meminimalkan keterlambatan, dan

meningkatkan ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian mengenai bagaimana model koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan dapat memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor di PT Maxqy Saryens Logistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan kajian manajemen rantai pasok serta manfaat praktis sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas koordinasi operasional logistik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh model koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor di PT Maxqy

Saryens Logistik. Penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antara variabel model koordinasi sebagai variabel independen dengan ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor sebagai variabel dependen.

Objek penelitian dilakukan pada PT Maxqy Saryens Logistik dengan responden yang terlibat atau memahami proses koordinasi dalam kegiatan pengiriman kontainer ekspor. Populasi penelitian merupakan pihak-pihak yang berkaitan dengan aktivitas operasional pengiriman kontainer, sedangkan pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai penerapan model koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan serta pengaruhnya terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui hubungan

dan pengaruh antarvariabel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel model koordinasi terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui kelayakan model penelitian, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor di PT Maxqy Saryens Logistik. Penelitian menggunakan data dari 50 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan teknik sampling jenuh. Data penelitian kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh variabel model

koordinasi terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas koordinasi antar pihak yang terlibat dalam proses logistik dapat membantu mengurangi hambatan operasional dan meningkatkan ketepatan waktu pengiriman.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model Koordinasi terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman Kontainer Ekspor

Variabel	Koefisien Regresi	Arah Pengaruh	Keterangan
Model Koordinasi (X)	Positif	Positif	Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman (Y)

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa model koordinasi memiliki arah pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor. Artinya, semakin efektif koordinasi yang dilakukan antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan, maka semakin baik pula

tingkat ketepatan waktu pengiriman yang dicapai.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa model koordinasi berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara model koordinasi dan ketepatan waktu pengiriman memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik.

Koordinasi dalam sistem logistik memiliki peran penting karena melibatkan penyelarasan informasi, aktivitas, dan keputusan antar pihak yang berbeda. Dalam proses pengiriman kontainer ekspor, perusahaan trucking dan pihak pelabuhan harus memiliki komunikasi yang efektif agar perubahan jadwal, ketersediaan kontainer, serta aktivitas operasional dapat ditangani secara cepat. Ketidakefektifan koordinasi dapat menyebabkan keterlambatan informasi dan menghambat proses pengiriman.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model Koordinasi terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman Kontainer Ekspor

Variabel	R Square (R^2)	Kontribusi Pengaruh
Model Koordinasi (X) terhadap Ketepatan Waktu Pengiriman (Y)	0,705	70,5%

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,705 menunjukkan bahwa model koordinasi mampu menjelaskan variasi ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor sebesar 70,5%. Sementara itu, sebesar 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja pengiriman ekspor. Peningkatan komunikasi, integrasi informasi, dan kerja sama antar pihak dapat membantu mengurangi keterlambatan serta menciptakan proses distribusi kontainer yang lebih efektif. Temuan ini mendukung konsep manajemen rantai pasok bahwa koordinasi antarorganisasi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem logistik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model koordinasi antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor di PT Maxqy Saryens Logistik, dapat

disimpulkan bahwa model koordinasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif koordinasi yang dilakukan antara perusahaan trucking dan pihak pelabuhan, maka semakin tinggi tingkat ketepatan waktu dalam proses pengiriman kontainer ekspor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antar pihak memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas logistik. Koordinasi yang mencakup komunikasi yang efektif, penyampaian informasi yang tepat waktu, serta kerja sama operasional mampu mengurangi potensi keterlambatan dalam proses pengiriman. Model koordinasi terbukti memberikan kontribusi sebesar 70,5% terhadap ketepatan waktu pengiriman kontainer ekspor, sedangkan faktor lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, PT Maxqy Saryens Logistik disarankan untuk terus meningkatkan sistem koordinasi dengan perusahaan trucking dan pihak pelabuhan melalui penguatan komunikasi, integrasi informasi, serta penyusunan prosedur

operasional yang lebih terstruktur. Penerapan sistem koordinasi yang lebih terintegrasi diharapkan dapat mengurangi keterlambatan pengiriman dan meningkatkan efektivitas proses distribusi kontainer ekspor.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pengiriman, seperti faktor infrastruktur pelabuhan, kondisi lalu lintas, teknologi informasi, manajemen armada, atau faktor eksternal lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak perusahaan atau lokasi penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan koordinasi dalam sistem logistik ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic econometrics*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Baird, A. J. (2018). The impact of port congestion on supply chain performance. *Maritime Economics & Logistics*, 20(2), 223–245.
- Chien, C. F., & Ding, H. C. (2017). The relationship between infrastructure investment and port congestion. *Transport Policy*, 12(4), 385–392.
- Choi, T. M., Wallace, S. W., & Wang, Y. (2021). Big data analytics in operations and supply chain management: A systematic literature review. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 145, 102190. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2020.102190>
- Ivanov, D. (2021). Supply chain viability and the COVID-19 pandemic. *International Journal of Production Research*, 59(12), 3535–3552. <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1833261>
- Ivanov, D., & Zhang, Y. (2021). The impact of logistics service quality on customer satisfaction in freight forwarding: A case

- study. *Journal of Transport and Supply Chain Management*, 15(1), 1–12.
<https://doi.org/10.4102/jtscm.v15i1.447>
- Mentzer, J. T., DeWitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). Defining supply chain management. *Journal of Business Logistics*, 22(2), 1–25.
<https://doi.org/10.1111/j.2158-1592.2001.tb00001.x>
- Notteboom, T., & Rodrigue, J. P. (2020). Port logistics and supply chain management: A global perspective. *Research in Transportation Business & Management*, 35, 100589.
- Wang, Y., & Regan, A. C. (2017). Traffic flow and logistics coordination in port systems. *Transportation Research Part B: Methodological*, 98, 1–15.
<https://doi.org/10.1016/j.trb.2017.01.003>
- Zhao, X., Huo, B., Selen, W., & Yeung, J. H. Y. (2020). The impact of internal integration and relationship commitment on supply chain coordination. *International Journal of Production Economics*, 226, 107610.
<https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.107610>